

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dilakukan dengan metode penelitian non eksperimental melalui pendekatan *cross sectional* yaitu mengkaji hubungan antara ketepatan obat dan dosis dengan *outcome* terapi. Penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk mengukur ketepatan obat dan dosis, data dikumpulkan menggunakan prospektif. Penentuan pengukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Untuk data *outcome* terapi dilihat setelah pemberian pengobatan di Puskesmas Guntung Manggis.

3.2 Ethical Clearance

Ethical Clearance (EC) atau kelayakan etik merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. *Ethical Clearance* (EC) dilakukan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan pada bulan Februari-April 2024.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Guntung Manggis yang beralamat di Jl. Guntung Paring Komplek Agis Residence, Kelurahan

Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru
Provinsi Kalimantan Selatan.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan adalah semua data rekam medik atau resep pasien anak penderita ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) yang ada di Puskesmas Guntung Manggis Periode September – November 2023 dengan jumlah 262 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2016).

Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus *slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

e = Margin of error 5%

$$n = \frac{262}{1 + (262 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = \frac{262}{1 + (262 \cdot 0,0025)}$$

$$n = \frac{262}{1,6} = 163,7 \approx 165 \text{ sampel}$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu setiap unit dalam populasi yang telah ditentukan tidak memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian Teknik *non probabilitas sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti (Sugiyono, 2016).

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah data yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a) Kriteria Inklusi

1. Pasien anak dengan diagnosa ISPA yang berobat di Puskesmas Guntung Manggis periode Februari – April 2024.
2. Pasien anak usia 6 - 9 tahun.
3. Pasien anak dengan diagnosa ISPA yang mendapatkan antibiotik.

4. Pasien dengan data rekam medik yang lengkap (memenuhi informasi dasar yang diperlukan pada saat penelitian).
 5. Orang tua / wali bersedia menjadi responden
- b) Kriteria Eksklusi
1. Data rekam medik yang tidak dapat terbaca dengan jelas.
 2. Pasien yang bukan usia 6 - 9 tahun.
 3. Pasien anak penderita ISPA yang berobat di luar bulan Februari – April 2024.
 4. Pasien anak penderita ISPA yang tidak mendapat antibiotik.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah ketepatan obat dan dosis ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut).

3.5.2 Variabel Terikat (Dependen)

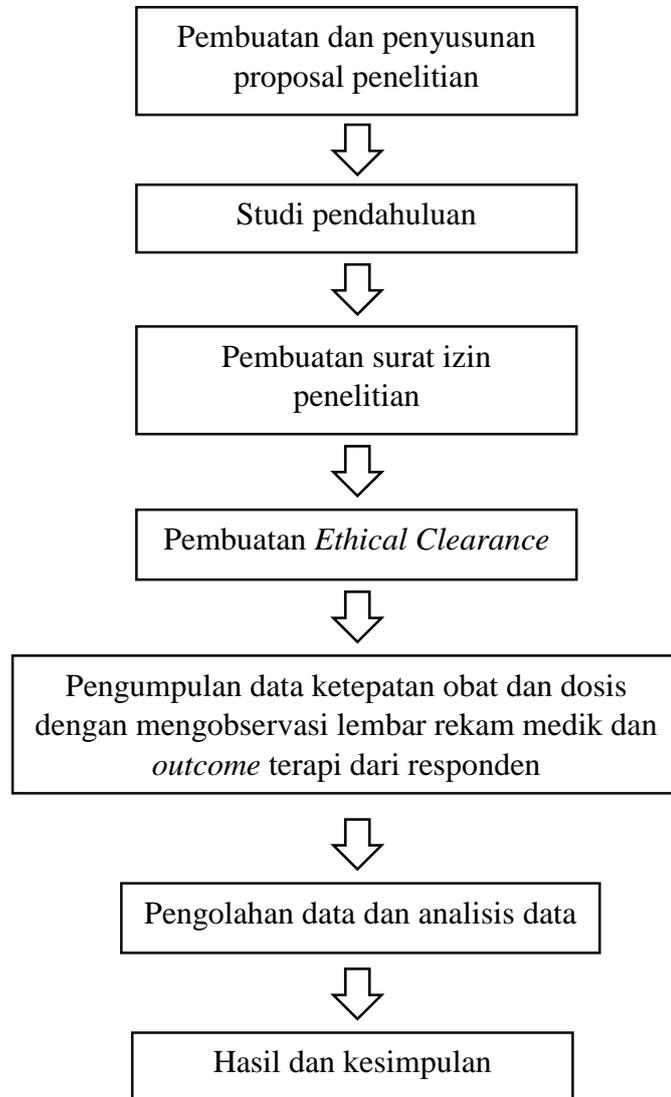
Variabel terikat pada penelitian ini adalah *outcome* terapi pengobatan ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut).

3.6 Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Skala	Alat Ukur	Kategori
Variabel Bebas (Independen)				
Tepat Obat	obat yang dipilih harus yang memiliki efek terapi sesuai dengan diagnosa	Nominal	1. Tepat (pedoman dengan Dipiro edisi 9) 2. Tidak tepat (pedoman dengan Dipiro edisi 9)	Tepat = 1 Tidak Tepat = 0
Tepat Dosis	Dosis yang diberikan sudah sesuai dengan keadaan pasien dan aturan obat	Nominal	1. Tepat (sesuai dengan pedoman IDAI/IDSA) 2. Tidak tepat (tidak sesuai pedoman IDAI/IDSA)	Tepat = 1 Tidak Tepat = 0
Variabel Terikat (Dependen)				
Outcome Terapi	Gambaran responden pada pasien terkait keberhasilan terapi	Nominal	1. Membaik (pedoman dengan <i>pharmaceutical care</i> , 2020) 2. Tidak membaik (pedoman dengan <i>pharmaceutical care</i> , 2020)	Membaik = 1 Tidak membaik = 0

3.7 Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.8 Pengumpulan Data

3.8.1 Sumber Data

Sumber data adalah didapatkan data yang digunakan dalam suatu penelitian berupa informasi (sugioyono,2016). Pengumpulan data menggunakan data sekunder yaitu data diperoleh dari rekam medik pasien ISPA di Puskesmas Guntung Manggis.

3.8.2 Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengukur fenomena social yang diamati (Sugiyono, 2016). Instrument penelitian untuk pengumpulan data menggunakan rekam medik pasien.

3.9 Pengolahan Data

Semua data yang telah didapatkan dalam penelitian ini, kemudian dikumpulkan dan dilakukan pemaparan pada setiap variabel yang diperoleh. Sebelum dilakukan data, maka data yang telah didapatkan dalam penelitian ini melewati beberapa proses dibawah ini :

1. *Editing* (pemeriksaan data)

Editing merupakan upaya untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan lengkap.

2. *Coding* (memberikan kode data)

Merupakan kegiatan pemberian kode pada lembar pengumpulan data dari setiap data yang didapatkan oleh peneliti. Tahap ini memudahkan peneliti dalam mengelompokkan data yang didapatkan.

3. *Entry Data*

Memasukkan data ke dalam program komputer.

4. *Cleaning*

Memeriksa kembali data.

3.10 Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang diperoleh. Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Analisis data menggunakan uji distribusi frekuensi dengan berdasarkan ketepatan obat dan dosis pengobatan ISPA dan disajikan dalam bentuk tabel. Data penelitian dilakukan uji non parametrik. Analisis data yang dilakukan meliputi:

a) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari setiap jenis datanya. Pada umumnya, dalam analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Adapun pengolahan data dengan menggunakan analisis univariat adalah ketepatan obat, dosis dan *outcome* terapi

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi kemudian

diuraikan untuk mendapat pembahasan serta kesimpulan (Notoatmodjo, 2018). Tahap analisis data dilakukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis dari hubungan ketepatan obat dan dosis terhadap *outcome* terapi menggunakan uji statistik *Chi square*.